BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya penghindaran pajak pada orang pribadi yang telah mengajukan SPT ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pondok Gede. Penelitian ini berusaha untuk membangun sebuah model yang menghubungkan faktor religiositas, keserakahan, keadilan, dan bias pajak dengan tindak pidana penggelapan pajak. Data primer dikumpulkan dari 100 peserta melalui penggunaan kuesioner dalam penelitian ini. Ada kemungkinan untuk menarik kesimpulan berikut dari pengujian analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Ada hubungan terbalik yang kuat antara religiusitas dan penghindaran pajak. Dengan demikian, maka penghindaran pajak berkurang sebanding dengan tingkat religiusitas wajib pajak. Di sisi lain, penghindaran pajak cenderung meningkat seiring dengan menurunnya religiusitas wajib pajak.
2. Kecenderungan untuk menghindari membayar pajak secara signifikan dipengaruhi oleh keserakahan. Hasilnya adalah bahwa penghindaran pajak meningkat karena pembayar pajak menjadi lebih tergila-gila dengan kekayaan mereka.
3. Bahkan jika keadilan pajak diterapkan, penghindaran pajak akan tetap terjadi. Dengan kata lain, tingkat pertumbuhan penghindaran pajak tidak tergantung pada sejauh mana keadilan pajak ditegakkan.
4. Perlakuan buruk karena status pajak seseorang tidak berpengaruh pada prevalensi penghindaran pajak. Itu karena penghindaran pajak tidak tergantung pada sejauh mana hal itu didiskriminasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengandung sejumlah keterbetasan agar dijadikan perbaikan untuk peneliti selanjunya, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang memiliki NPWP di KPP Pratama Pondok Gede
2. Data yang didapatkan dan dianalisis berupa hasil dari instrumen yang disusun dari persepsi dari skor jawaban responden
3. Variabel independen dalam penelitian ini memilih 4 variabel saja, meliputi religiusitas, *love of money*, keadilan, dan diskriminasi pajak.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Peneliti hanya menggunakan responden Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang memiliki NPWP KPP Pratama Pondok Gede saja. Maka, penelitian selanjutnya dapat memilih ruang lingkup penelitian yang lebih luas dan menambah variasi responden dengan latar belakang yang berbeda sehingga akan didapatkan generalisasi dengan cakupan yang lebih luas.
2. Peneliti menggunakan hanya data kuesioner sebagai instrumen penelitian yang di dasari pada persepsi jawaban responden, sehingga memungkinkan tidak menjelaskan keadaan sebenarnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan menambah data kualitatif atau wawancara agar hasilnya lebih mencermikan keadaan yang sebenarnya.
3. Peneliti hanya menggunakan 4 variabel independen saja dalam penelitian ini, saran untuk penelitian berikutnya adalah untuk mengambil variabel lain sehingga faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap tindakan penggelapan pajak dapat diidentifikasi.lain yang dapat berpengaruh terhadap tindakan penggelapan pajak dapat diidentifikasi.